

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Pemaparan data didasarkan pada hasil pengumpulan data dilapangan. Selanjutnya disesuaikan dengan fokus penelitian pada masing-masing situs (MI Perwanida Blitar dan MIN 11 Blitar). Adapun fokus penelitiannya adalah: (1) Prosedur evaluasi pembelajaran *Computer Based Testing* (CBT) di MI Perwanida Blitar dan MIN 11 Blitar, (2) Teknik evaluasi pembelajaran *Computer Based Testing* (CBT) di MI Perwanida Blitar dan MIN 11 blitar, (3) Efektifitas evaluasi pembelajaran *Computer Based Testing* (CBT) di MI Perwanida Blitar dan MIN 11 Blitar.

1. Paparan Data di MI Perwanida Blitar

a. Prosedur evaluasi *Computer Based Testing* (CBT) di MI Perwanida Blitar

Pada dasarnya evaluasi merupakan kegiatan untuk melihat hasil dari kegiatan untuk mengambil tindakan selanjutnya. Evaluasi menjadi bagian penting dari salah satu komponen sistem pembelajaran yang ada di MI Perwanida Blitar dan tidak mungkin ditiadakan. Melalui evaluasi dapat diketahui efektifitas proses dalam mencapai standar keberhasilan (di atas kriteria kelulusan minimal) dari tiap kegiatan yang berjalan. Dengan demikian dapat ditemukan langkah dan tindakan selanjutnya.¹

Prosedur evaluasi pembelajaran berbasis komputer di MI Perwanida dapat diketahui bahwa kegiatan evaluasi dilakukan melalui beberapa prosedur kegiatan,

¹ O/MIPERWANIDA/ 07-03-2019 Pukul 09.00 wib

meliputi: perencanaan, pelaksanaan, monitoring pelaksanaan evaluasi, pengolahan data, hasil, dan penggunaan hasil evaluasi. Untuk lebih jelasnya pada pembahasan selanjutnya akan diuraikan mengenai kondisi di lapangan tentang prosedur evaluasi tersebut:

1) Perencanaan Evaluasi

Perencanaan evaluasi sangat penting dilakukan karena evaluasi dalam pendidikan bertujuan untuk mengetahui kemajuan dan perkembangan serta keberhasilan peserta didik setelah mengalami atau melakukan kegiatan belajar selama jangka waktu tertentu. Sebagaimana hasil wawancara dengan kepala sekolah yang menyatakan bahwa:

Dilihat dari segi tujuan, materi, dan waktu perencanaan evaluasi dibuat atas dasar pertimbangan ketersediaan waktu yang ada. Sebagai contoh perencanaan program semester dan silabus dalam perangkat pembelajaran disesuaikan dengan ketersediaan waktu yang ada berdasarkan kalender akademik sekolah yang mengacu pada kalender pendidikan.²

Hal yang senada juga diungkapkan oleh waka kurikulum yaitu:

Perencanaan evaluasi dilihat dari aspek yang dinilai, teknik evaluasi (metode). Serta instrumen materi dan, keterangan yang diperlukan dengan rinci dicantumkan dalam silabus dan RPP, secara detail menjabarkan tentang apa saja yang menyangkut pembelajaran diantaranya, standart kompetensi beserta indikator pencapaiannya, materi, metode, tahapan-tahapan kegiatan pembelajaran, serta instrumen evaluasi yang disajikan.³

Data tersebut di atas diperkuat lagi dengan hasil wawancara dengan operator CBT yang menyatakan bahwa:

² W/W/KS 08-03-2019

³ W/W/WK 08-03-2019

Waktu perencanaan pelaksanaan ulangan harian tidak dicantumkan dan dijelaskan dalam program semester akan tetapi yang dicantumkan hanyalah untuk pelaksanaan ulangan mid semester, untuk pelaksanaan tes akhir semester. Sesuai dengan tujuan, evaluasi satuan kegiatan bertujuan untuk melihat efektifitas proses dalam suatu pertemuan. Adapaun materi evaluasinya berkisar pokok bahasan yang telah diajarkan dalam proses belajar mengajar. Demikian juga dari segi aspek yang dinilai, metode atau teknik serta bentuk item penyusunan soal disesuaikan dengan pokok bahasan. Baik ulangan harian, mid semester dan akhir semester pelaksanaan ujiannya berbantuan komputer dan dilakukan di lab komputer dan ruang CBT.⁴

Data tersebut didukung oleh data observasi tanggal 8 maret 2019 yang peneliti dapatkan pada tahap perencanaan evaluasi pembelajaran dibuat oleh semua guru kelas dan guru mata pelajaran di MI Perwanida bahwa perencanaan evaluasi dirumuskan dengan pertimbangan yang matang atas dasar materi dan waktu yang tersedia. Hal ini bisa dilihat dari data Program Tahunan (PROTA), Program Semester (PROMES), Silabus, serta Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang secara detail telah mencantumkan tujuan, aspek, waktu, materi atau teknik serta instrumen evaluasi yang digunakan⁵

2) Pelaksanaan evaluasi

Pada dasarnya evaluasi pembelajaran adalah melihat aktivitas pendidik dalam mengajar dan mengevaluasi peserta didik pada waktu tertentu. Penilaian ini merupakan suatu kegiatan guru yang terkait dengan pengambilan keputusan tentang pencapaian kompetensi atau hasil belajar peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran.

⁴ W/W/OP 08-03-2019

⁵ O/MIPERWANIDA 08-03-2019

Evaluasi pembelajaran biasanya dilaksanakan melalui berbagai cara penilaian, seperti penilaian unjuk kerja (performance), penilaian sikap, penilaian melalui kumpulan hasil kerja/karya peserta didik (portofolio), dan penilaian diri. Sebagaimana hasil wawancara dengan guru kelas 6 yang mengungkapkan bahwa:

Penyusunan instrumen evaluasi pembelajaran dibuat oleh guru kelas atau guru mata pelajaran secara keseluruhan baik untuk evaluasi atuan pembelajaran, untuk ulangan harian dan mid semester maupun semester sebagian besar diambilkan dari isi buku paket yang terdiri dari latihan soal, bacaan dan soal-soal dari LKS ini dilaksanakan agar pokok bahasan evaluasi tidak melenceng dengan materi yang diajarkan, sehingga evaluasi benar-benar dapat mengukur apa yang seharusnya diukur/dinilai serta evaluasi yang akan dilaksanakan sesuai dengan prinsip evaluasi mengacu pada tujuan, reliabel dan valid. Penyusunan instrumen evaluasi untuk ulangan harian, guru membuat dengan diambilkan dari setiap dua pokok bahasan selesai. Sedangkan untuk penyusunan instrumen mid semester pembuatannya diambil dari beberapa pokok bahasan yakni mulai materi pertama sampai materi ke empat. Sedangkan untuk penyusunan instrumen evaluasi semester diambilkan dari materi pertama sampai materi akhir semester. Yang nantinya terbentuk soal ulangan harian, mid semester, semester dan semua pelaksanaan ujian dilakukan dengan media komputer, yang sebelumnya guru telah menggumpulkan soal kepada operator CBT untuk di olah menjadi soal berbasis komputer.⁶

Data tersebut diperkuat dengan yang diungkapkan oleh operator CBT yaitu:

Pelaksanaan evaluasi dilakukan melalui 2 evaluasi yaitu evaluasi proses dan evaluasi hasil. Evaluasi proses terdiri dari 1) (pre-test) tes awal, tes ini merupakan tes yang diberikan sebelum pengajaran dimulai. Tes awal pada semua mata pelajaran peserta didik dilakukan secara acak, yaitu pendidik menunjuk peserta didik untuk menjawab pertanyaan secara lisan tentang materi yang telah dibahas minggu lalu, tes ini untuk melihat apakah

⁶ W/W/GK 11-03-2019

peserta didik sudah paham dan masih ingat materi yang telah dijelaskan minggu lalu. 2) tes tengah kegiatan yakni tes yang dilakukan di sela-sela atau pada waktu tertentu selama proses pembelajaran berlangsung. Tes ini bertujuan untuk mengukur aspek afektif peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Penilaian pengamatan dilaksanakan setiap proses belajar mengajar berlangsung yaitu di sela-sela saat pendidik menerangkan materi dengan melihat keseriusan, kerajinan, ketekunan peserta didik serta tanya langsung kepada peserta didik apakah sudah paham materi tersebut ataukah belum. 3) post-tes yaitu tes yang diberikan setelah proses pembelajaran berakhir. Tes ini bertujuan untuk mengetahui sampai mana pencapaian atau penguasaan peserta didik terhadap bahan pelajaran yang disampaikan meliputi pengetahuan, pemahaman dan keterampilan setelah mengikuti proses kegiatan belajar. Adapun teknik yang digunakan dalam ini yaitu tes (pilihan ganda) yang disajikan dalam bentuk soft file di komputer dengan aplikasi CBT.⁷

Data tersebut didukung oleh data dokumentasi yang menunjukkan pelaksanaan evaluasi adalah sebagai berikut:⁸



3) Monitoring pelaksanaan evaluasi

⁷ W/W/OP 11-03-2019

⁸ D/ 11-03-2019

Monitoring dilakukan dalam evaluasi pembelajaran untuk melihat apakah pelaksanaan evaluasi pembelajaran telah sesuai dengan perencanaan evaluasi yang telah ditetapkan apa belum. Hal ini, sebagaimana hasil wawancara dengan guru kelas 1 yang mengungkapkan bahwa:

Monitoring dilakukan untuk relevansi dengan perencanaan evaluasi. Disini dalam ulangan tetap ada saja peserta didik yang menyontek jawaban dari temannya, sehingga saya sebagai guru disini melakukan ujian susulan.⁹

Hal senada juga diungkapkan oleh hasil wawancara dari operator CBT yang mengungkapkan bahwa:

Monitoring dilakukan untuk melihat hal-hal yang terjadi selama pelaksanaan evaluasi. Disini dalam ulangan peserta didik kadang mengalami gangguan server atau soal tidak terdeteksi pada layar komputer karena pengaruh sinyal, sehingga perlu di adakan ulangan susulan supaya hasil belajar yang diadap juga maksimal dan memuaskan.¹⁰

4) Pengolahan data

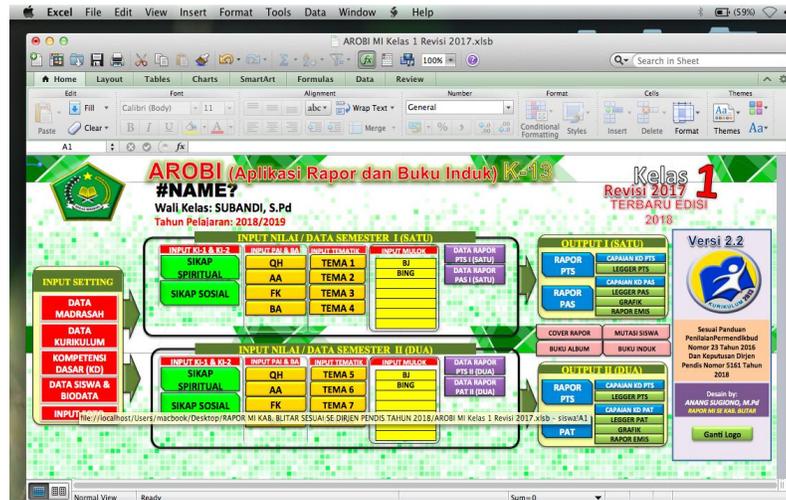
Pengolahan data hasil evaluasi belajar peserta didik di rekap, berdasarkan hasil pekerjaannya. Sebagaimana hasil wawancara dengan guru kelas 6 yang mengungkapkan bahwa:

Dalam pengolahan data hasil evaluasi, saya membuat rekapitulasi yang jelas, sehingga mempermudah dalam proses penghitungan secara statistik adapun proses penghitungan akhir nilai rapor diambilkan dari rata-rata nilai hasil ulangan harian, hasil tugas, hasil mid semester, dan nilai hasil semester. Proses perhitungan rapor tersebut diperoleh dengan mengisi aplikasi seperti berikut:¹¹

⁹ W/W/GK 10-03-2019

¹⁰ W/W/OP 11-03-2019

¹¹ W/W/GK 11-03-2019



Dokumen diatas adalah aplikasi rapor, nilai-nilai yang sudah terkumpul, oleh guru kelas dimasukkan dalam aplikasi dan di cetak untuk dijadikan bukti nyata hasil belajar peserta didik selama setengah semester dan satu semester.

5) Pelaporan hasil evaluasi

Menyusun laporan evaluasi adalah kegiatan akhir dari evaluasi program. Laporan hasil evaluasi disusun dalam bentuk tulisan dan dapat dipublikasikan. Sehingga hasil wawancara dengan guru yang mengungkapkan bahwa:

Pelaporan hasil evaluasi dilaporkan kepada orang tua peserta didik, kepala sekolah, pengawas dan pemerintah. Dengan adanya pelaporan ini orang tua peserta didik mengetahui perkembangan anaknya, apakah semakin bagus atau sebaliknya. Laporan hasil evaluasi sebagai sarana komunikasi antara guru,

orang tua dan peserta didik, dalam upaya mengembangkan dan menjaga hubungan yang harmonis.¹²

Hal senada juga diungkapkan oleh hasil wawancara dari operator CBT yang mengungkapkan bahwa:

Laporan hasil evaluasi dilakukan di sekolah dengan mendatangkan wali murid untuk pengambilan rapot, disitu akan ada interaksi antara pihak sekolah dan orang tua, dan disitu pula sebagai ajang sarana komunikasi bagi mereka.¹³

Hal senada juga diungkapkan oleh hasil wawancara dari waka kurikulum yang mengungkapkan bahwa:

Pelaporan hasil evaluasi dilaporkan orang tua peserta didik, kepala sekolah, pengawas dan pemerintah. Dengan adanya pelaporan ini orang tua peserta didik mengetahui perkembangan anaknya, apakah semakin bagus atau sebaliknya. Laporan hasil evaluasi sebagai sarana komunikasi antar guru, orang tua dan peserta didik, dalam upaya mengembangkan dan menjaga hubungan yang harmoni.¹⁴

Data tersebut didukung oleh hasil dokumentasi yang menunjukkan bahwa:

4/6/2019 192.168.0.199/index.php?cetak=laporan&sekolah=MI+PERWANIDA+BLITAR&mapel%5B%5D=AKIDAH+AKHLAK&nama%5B%5D=&nama...



LAPORAN HASIL
UJIAN BERBASIS KOMPUTER
MI PERWANIDA BLITAR



Provinsi : Jawa Timur
Kota / Kab. : Kota Blitar
Sekolah : MI PERWANIDA BLITAR

NO	USERNAME	NAMA SISWA	MATA PELAJARAN	JUMLAH NILAI
1	56-0004-0098-7	Adiba Kanza Az-Zahra	62	62
2	56-0004-0099-6	Ahmad Agraprana Arviansyah	58	58
3	56-0004-0065-8	Ahmad Farid Nurfaizun	66	66
4	56-0004-0066-7	Ahmad Ramadani	70	70
5	56-0004-0001-8	Ahmad Riefan Soedjono	52	52
6	56-0004-0033-8	Ahmada Zaki Daffa Nurilma	60	60
7	56-0004-0034-7	Ajeng Dii Nwaz Azizullah	56	56
8	56-0004-0067-6	Akhdan Huta Abrar Kumara	62	62
9	56-0004-0068-5	Alifyan Rezky Pratama	58	58
10	56-0004-0035-6	Aliya Cinta Caumi	68	68
11	56-0004-0036-5	Aliya Zulfia Jamila	64	64
12	56-0004-0069-4	Aliya Kamila Ameliana Putri	54	54
13	56-0004-0070-3	Andhika Fawwas Bahauddin Fahmi	66	66
14	56-0004-0037-4	Angelica Diza Sukmana	62	62
15	56-0004-0100-5	Aqlela Apriditya Minahus Sania	60	60

¹² W/W/G 13-03-2019

¹³ W/W/WK 13-03-2019

¹⁴ W/W/OP 13-03-2019

Dokumentasi: MI Perwanida Blitar¹⁵

6) Penggunaan hasil evaluasi

Tahap akhir dari prosedur evaluasi adalah penggunaan atau pemanfaatan hasil evaluasi. Sebagaimana hasil wawancara dengan guru kelas 6 yang mengungkapkan bahwa:

Penggunaan hasil evaluasi, sebenarnya untuk keperluan laporan pertanggungjawaban, untuk keperluan seleksi, dan untuk promosi serta memprediksi masa depan peserta didik. Dengan adanya penggunaan hasil evaluasi, memberikan informasi tentang sejauhmana peserta didik telah menguasai bahan pelajaran yang telah disampaikan pendidik, sehingga dengan evaluasi peserta didik dapat mengukur kemampuannya sendiri.¹⁶

Hal senada juga diungkapkan oleh hasil wawancara dari waka kurikulum yang menyatakan bahwa:

Penggunaan hasil evaluasi kalau disini digunakan untuk keperluan laporan, keperluan seleksi untuk mendapat beasiswa atau penghargaan atas prestasi yang dicapai dan juga untuk memprediksi masa depan peserta didik. Dan juga yang paling penting adanya evaluasi pendidik memperoleh petunjuk mengenai keadaan peserta didik. Sehingga peserta didik dapat mengambil langkah-langkah atau kebijakan untuk memperbaiki pemahaman maupun pengetahuan.¹⁷

¹⁵ D/ 13-03-2019

¹⁶ W/ W/GK 13-03-2019

¹⁷ W/W/WK 13-03-2019

Berdasarkan objek kajiannya, evaluasi dapat diklarifikasikan menjadi dua bagian, yakni: evaluasi terhadap proses dan evaluasi terhadap hasil pembelajaran. Evaluasi terhadap proses pembelajaran di MI Perwanida dilaksanakan oleh guru di bantu operator *Computer Based Testing* (CBT) untuk mengetahui kualitas kegiatan yang berjalan. Sementara evaluasi hasil dilaksanakan untuk melihat kualitas hasil dari serangkaian proses belajar mengajar.

Kegiatan evaluasi dilaksanakan melalui beberapa tahap yang meliputi: evaluasi dalam satuan kegiatan, evaluasi setelah beberapa kali pertemuan, dan evaluasi setelah menyelesaikan pembelajaran. Sesuai dengan hasil penelitian tentang sistem penilaian *Computer Based Testing* (CBT) di MI Perwanida dapat diketahui bahwa kegiatan evaluasi dilakukan melalui beberapa prosedur kegiatan, meliputi: perencanaan yang merupakan persiapan awal dalam pembuatan soal sebelum di masukkan kedalam aplikasi CBT. Monitoring dilakukan untuk mengetahui proses berjalannya evaluasi, apakah peserta didik melaksanakan eproses evaluasi dengan jujur dan benar. pelaksanaan evaluasi, pengolahan data, hasil, dan penggunaan hasil evaluasi yang sangat berfungsi untuk menentukan keberlanjutan proses belajar peserta didik.

- b. Teknik evaluasi pembelajaran *Computer Based Testing* (CBT) di MI Perwanida Blitar

Teknik evaluasi pembelajaran yang diterapkan oleh MI Perwanida meliputi teknik tes dan non-tes, teknik non-tes dilakukan dengan cara wawancara, pengamatan dan riwayat hidup. Sebagaimana hasil wawancara dengan waka kesiswaan yang menyatakan bahwa:

Teknik evaluasi yang dilaksanakan di madrasah ini ada dua cara yakni dengan tes dan non-tes, teknik nontes selalu dilakukan pada saat penerimaan peserta didik baru, seperti wawancara langsung kepada peserta didik, dengan jenis wawancara terpimpin. Hal-hal yang ditanyakan meliputi nama lengkap, nama panggilan, nama ayah dan ibu, jumlah anggota keluarga dan nama-nama anggota keluarga, dari mana asal sekolah, nama guru disekolahnya dulu, alamat rumah, dan aktifitas dirumah. Wawancara juga dilakukan kepada wali peserta didik secara langsung, dengan jenis wawancara bebas. Biasanya guru menanyakan tingkah laku dan kepribadian peserta didik.¹⁸

Hal tersebut di dukung dengan pemaparan salah satu guru kelas satu yang menyatakan bahwa:

Selain wawancara teknik evaluasi dilakukan dengan pengamatan lansung dan mencatat hasil pengamatan secara sistematis, dalam teknik evaluasi juga guru meminta daftar riwayat hidup kepada wali peserta didik, untuk mengetahui tingkah laku, kepribadian, dan prestasi apa saja yang dimiliki oleh peserta didik. Hal ini dilakukan untuk mempermudah guru dalam proses pembelajaran. Mengetahui riwayat hidup peserta didik dapat membantu guru dalam mengarahkan potensi anak kedepannya.¹⁹

Sedangkan teknik evaluasi tes dilakukan dengan cara tes awal, tes akhir, tes formatif dan tes sumatif. Tes awal, dan tes akhir dilakukan secara manual oleh masing-masing guru kelas. Sebagaimana hasil wawancara dengan guru kelas 6 yang menyatakan bahwa:

Pada awal pembelajaran atau biasanya pada awal masuk semester dan awal materi pembelajaran saya dan di bantu oleh guru pendamping melakukan tes awal dengan tujuan untuk mengetahui tingkat

¹⁸ W/W/WK/ 25-04-2019

¹⁹ W/W/G/ 25-04-2019

pengetahuan peserta didik pada materi yang kita pelajari. Hal ini sangat membantu saya dalam melaksanakan proses pembelajaran. Tes awal dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan langsung yang berisi pertanyaan tentang materi yang akan dipelajari. Sedangkan tes akhir, dilakukan dengan cara memberikan selembar kertas yang berisi pertanyaan tentang pelajaran yang sudah di pelajari. Hal ini lakukan supaya peserta saya mengetahui tingkat pemahaman peserta didik saya.²⁰

Wawancara tersebut di dukug dengan dokumentasi berikut :²¹



Tes formatif dan sumatif dilakukan dengan cara tes yang berbasis komputer. yang digunakan di MI Perwanida adalah dengan menggunakan sistem penilaian *Computer Based Test* (CBT). Dimana mana semua bentuk soal disajikan pada layar komputer dengan sistem yang sudah di setting sebelumnya oleh operator.²²

Sebagaimana hasil wawancara dengan guru kelas 6 yang menyatakan bahwa:

Tes formatif atau biasa dikenal peserta didik sebagai ulangan harian ini dilakukan dengan cara tes berbasis komputer, tes formatif ini dilakukan setiap akhir tema yang di pelajari. Jadi bisa dipastikan setiap satu bulan sekali peserta didik melakukan ujian berbasis komputer di laboratorium komputer atau ruang khusus CBT. Ujian formatis berbasis komputer hanya di terapkan pada peserta didik kelas 3, 4, 5, dan 6. Sebelum

²⁰ W/W/WK/ 25-04-2019

²¹ D/25-04-2019

²² O/MIPERWANIDA 13/03/2019

melaksanakan tes formatif saya menyiapkan soal yang sesuai dengan materi yang sudah saya sampaikan, soal tersebut saya serahkan kepada operator CBT untuk dimasukkan dalam program *Computer Based Testing* (CBT). Setelah itu baru saya mendapatkan jadwal kapan ujian formatif kelas saya bisa dilaksanakan.

Hasil wawancara tersebut didukung dengan dokumentasi sebagai berikut:²³



Data diatas diperkuat dengan hasil wawancara peneliti dan operator CBT

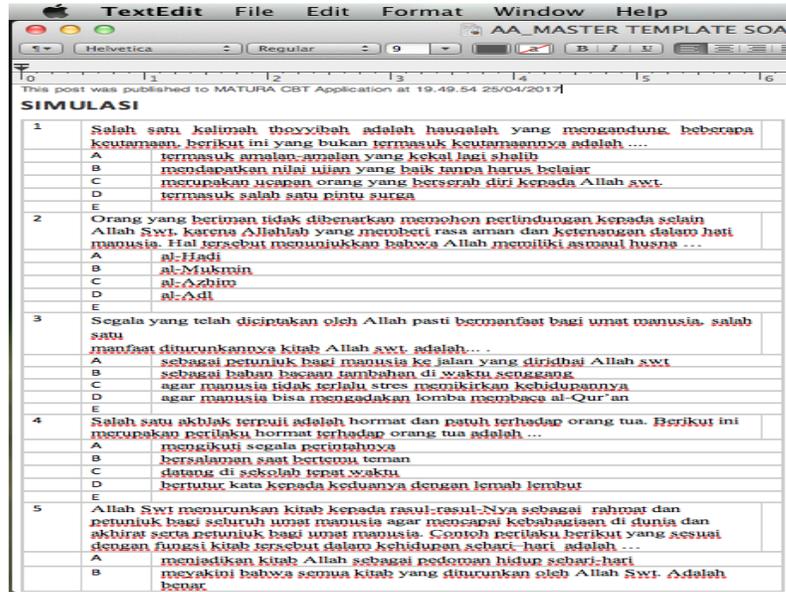
yang menyatakan bahwa:

Pelaksanaan evaluasi pembelajaran pada semua mata pelajaran dilakukan melalui 2 evaluasi yaitu evaluasi proses dan evaluasi hasil. Evaluasi proses terdiri dari 1) (pre-test) tes awal, tes ini merupakan tes yang diberikan sebelum pengajaran dimulai. Tes awal pada semua mata pelajaran peserta didik dilakukan secara acak, yaitu pendidik menuntun peserta didik untuk menjawab pertanyaan secara lisan tentang materi yang telah dibahas minggu lalu, tes ini untuk melihat apakah peserta didik sudah paham dan masih ingat materi yang telah dijelaskan minggu lalu. 2) tes tengah kegiatan yakni tes yang dilakukan di sela-sela atau pada waktu tertentu selama proses pembelajaran berlangsung. Tes ini bertujuan untuk mengukur aspek afektif peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Penilaian pengamatan dilaksanakan setiap proses belajar mengajar berlangsung yaitu di sela-sela saat pendidik menerangkan materi dengan melihat keseriusan, kerajinan, ketekunan peserta didik serta tanya langsung kepada peserta didik apakah sudah paham materi tersebut ataukah belum. 3) post-tes yaitu tes yang diberikan setelah proses pembelajaran berakhir. Tes ini bertujuan untuk mengetahui

²³ D/ 25-04-2019

sampai mana pencapaian atau penguasaan peserta didik terhadap bahan pelajaran yang disampaikan meliputi pengetahuan, pemahaman dan keterampilan setelah mengikuti proses kegiatan belajar. Adapun teknik yang digunakan dalam ini yaitu tes (pilihan ganda) yang disajikan dalam bentuk soft file di komputer dengan aplikasi CBT.²⁴

Data tersebut didukung oleh dokumentasi hasil tes formatif adalah sebagai berikut:²⁵



²⁴ W/ W/OP 13-03-2019

²⁵ D/ 13-03-2019

c. Efektivitas evaluasi pembelajaran *Computer Based Testing* (CBT) di MI Perwanida Blitar

Efektivitas evaluasi pembelajaran di MI Perwanida Blitar dapat dilihat dari

kriteria yang dipaparkan oleh waka kesiswaan sebagaimana berikut:

Pelaksanaan ujian berbasis komputer ini bisa saya katakan efektif karena penggunaan media evaluasi berbasis komputer ini praktis dan mudah digunakan oleh guru dan peserta didik. Dalam proses evaluasi guru dibantu oleh operator dapat dengan mudah mengetahui aktifitas peserta didik dalam mengerjakan soal, seperti estimasi waktu yang peserta didik gunakan dalam pengerjaan soal. Mudah digunakan oleh guru karena guru dapat langsung mengetahui nilai dari hasil ujian ketika peserta didik selesai mengerjakan soal. Guru juga dapat menyusun soal ujian secara proposional sebelum soal tersebut diserahkan kepada operator, sehingga hasil dari evaluasi pembelajaran benar-benar dapat dipertanggung jawabkan.²⁶

Hal senada juga di paparkan oleh salah satu guru, adalah sebagai berikut:

Evaluasi berbasis komputer ini di khususkan untuk mengetahui hasil belajar dan kemampuan kognitif peserta didik. Dalam evaluasi berbasis komputer ini semua guru juga dapat menuangkan dan membuat soal-soal berdasarkan materi yang telah disampaikan dan sesuai dengan standar kompetensi, kompetensi dasar, serta indikator yang telah ditetapkan.²⁷

Hal tersebut di dukung dengan dokumentasi berikut ini.²⁸

No	Keterangan	Nama Peserta	No. Peserta	Subtest Terakhir	Aktifitas Terakhir	Nilai	Status
1	1	1	1	1	01:28:04	2	Logout
2	6 Daud	J Riefan Soc	0004-0001	IDAHA AKHL	00:33:38	52	Selesai
3	6 Daud	Ahmad Arif	0004-0002	IDAHA AKHL	00:13:31	64	Selesai
4	6 Daud	ista Zafira P	0004-0003	IDAHA AKHL	00:30:08	54	Selesai
5	6 Daud	Isi Lya Mon	0004-0004	IDAHA AKHL	01:16:17	62	Selesai
6	6 Daud	Farrahdina I	0004-0005	IDAHA AKHL	00:59:28	60	Selesai
7	6 Daud	jufal Nur Fa	0004-0006	IDAHA AKHL	01:06:18	68	Selesai
8	6 Daud	isuta Azka H	0004-0007	IDAHA AKHL	00:10:51	64	Selesai
9	6 Daud	Billy Adeya	0004-0008	IDAHA AKHL	00:55:38	60	Selesai
10	6 Daud	ra Khansaa	0004-0009	IDAHA AKHL	00:37:43	66	Selesai
11	6 Daud	zul Asfar M	0004-0010	IDAHA AKHL	00:36:50	56	Selesai
12	6 Daud	Ilas Hendria	0004-0011	IDAHA AKHL	00:31:03	64	Selesai
13	6 Daud	malia Putri I	0004-0012	IDAHA AKHL	00:43:45	66	Selesai
14	6 Daud	ifatu Leyla N	0004-0013	IDAHA AKHL	00:42:45	66	Selesai
15	6 Daud	a Noor Chay	0004-0014	IDAHA AKHL	00:08:31	66	Selesai
16	6 Daud	la Azza Nurl	0004-0015	IDAHA AKHL	00:09:00	60	Selesai
17	6 Daud	mad Nuha A	0004-0016	IDAHA AKHL	00:10:13	66	Selesai
18	6 Daud	syard Fitria	0004-0017	IDAHA AKHL	00:41:38	58	Selesai
19	6 Daud	nmad Afton	0004-0018	IDAHA AKHL	00:48:01	70	Selesai
20	6 Daud	id Prawira H	0004-0019	IDAHA AKHL	00:17:57	64	Selesai
21	6 Daud	nad Zinedin	0004-0020	IDAHA AKHL	00:55:18	50	Selesai
22	6 Daud	abila Salsabi	0004-0021	IDAHA AKHL	00:23:33	68	Selesai
23	6 Daud	adilah Berli	0004-0022	IDAHA AKHL	00:15:40	66	Selesai
24	6 Daud	a Faiz Arrai	0004-0023	IDAHA AKHL	00:41:22	68	Selesai
25	6 Daud	wa Permata	0004-0024	IDAHA AKHL	00:10:48	68	Selesai
26	6 Daud	ya Mecha N	0004-0025	IDAHA AKHL	00:24:31	70	Selesai
27	6 Daud	hafira Nadiv	0004-0026	IDAHA AKHL	00:24:26	70	Selesai
28	6 Daud	ra Putri Ghis	0004-0027	IDAHA AKHL	01:04:49	68	Selesai
29	6 Daud	rdan Abdulr	0004-0028	IDAHA AKHL	00:17:51	44	Selesai
30	6 Daud	Mangkulu	0004-0029	IDAHA AKHL	00:58:03	66	Selesai
31	6 Daud	idha Khanz	0004-0030	IDAHA AKHL	00:17:14	68	Selesai
32	6 Daud	nan Rama	0004-0031	IDAHA AKHL	00:17:52	62	Selesai
33	6 Daud	linuha El M	0004-0032	IDAHA AKHL	00:25:52	70	Selesai

²⁶ W/W/WK/ 25-04-2019

²⁷ W/W/G/26-04-2019

²⁸ D/ 26-04-2019

Penggunaan *Computer Based Testing* (CBT) dapat memungkinkan untuk meminimalisir kecurangan yang terjadi pada saat proses pelaksanaan tes hasil belajar. Selain itu *Computer Based Testing* (CBT) juga memiliki manfaat bagi guru dalam memudahkan proses pemeriksaan hasil jawaban peserta didik MI Perwanida Blitar.²⁹ Sebagaimana hasil wawancara dengan operator CBT yang menyatakan bahwa:

Sistem evaluasi dengan berbantuan komputer ini efektif digunakan pada lembaga kami karena, efisiensi waktu, pendistribusian soal-soal ujian, dan proses penskoran yang dengan mudah dilakukan menggunakan sistem *Computer Based Testing* (CBT) yang sudah di instal pada komputer. Sistem evaluasi seperti ini juga meminimalisir kecurangan yang dilakukan peserta didik. Karena setiap pertanyaan dan jawaban pilihan ganda di buat ajak.³⁰

Hal senada juga diungkapkan guru kelas 1 bahwa:

Peserta terlihat sangat bersemangat dalam melaksanakan ujian hal ini terlihat dari kehadiran peserta didik saat ujian akan berlangsung, peserta didik datang 10 menit lebih awal dari jam pelaksanaan ujian.³¹

Data tersebut didukung oleh hasil dokumentasi yang menunjukkan

NO	ASPEK YANG DI NILAI	NILAI			
		S	CS	KS	TS
		4	3	2	1
1	Sistem evaluasi berbasis komputer di tujukan sebagai media evaluasi untuk mengukur kemampuan kognitif peserta didik.	√			

²⁹ O/ 15-03-2019

³⁰ W/W/OP 15-03-2019

³¹ W/W/GK 15-03-2019

³² D/ 26/04/2019

2	Sistem evaluasi berbasis komputer konsisten digunakan setiap kali ujian berlangsung.		√		
3	Sistem evaluasi berbasis komputer memenuhi standar yang telah ditentukan.		√		
4	Sistem evaluasi berbasis komputer dapat mewakili media evaluasi yang lain.		√		
5	Sistem evaluasi berbasis komputer mudah digunakan oleh guru dan peserta didik,	√			
6	Sistem evaluasi berbasis komputer bersifat deskriminatfi.	√			
7	Sistem evaluasi berbasis komputer khusus digunakan untuk mengevaluasi hasil belajar peserta didik.	√			
8	Sistem evaluasi berbasis komputer dapat menampung soal-soal ujian secara proposional.	√			

- S = sesuai
CS = cukup sesuai
KS = kurang sesuai
TS = tidak sesuai

Tabel diatas dibuat berdasarkan pemaparan para ahli mengenai efektifitas sebuah media pembelajaran. Peneliti bekerjasama dengan operator CBT pada masing-masing lembaga mengisi cek list diatas berdasarkan kenyataan yang terjadi dilapangan.

2. MIN 11 Blitar

a. Prosedur evaluasi pembalaran berbasis komputer di MIN 11 Blitar

Prosedur evaluasi pembelajaran berbasis komputer di MIN 11 Blitar dapat diketahui bahwa kegiatan evaluasi dilakukan melalui beberapa prosedur kegiatan, meliputi: perencanaan, pelaksanaan, monitoring pelaksanaan evaluasi, pengolahan data, hasil, dan penggunaan hasil evaluasi.³³ Untuk lebih jelasnya pada pembahsan selanjutnya akan diuraikan mengenai kondisi di lapangan tentang prosedur evaluasi tersebut:

³³ O/MIN11 08-03-2019

1) Perencanaan evaluasi

Perencanaan evaluasi sangat penting dilakukan karena evaluasi dalam pendidikan bertujuan untuk mengetahui kemajuan dan perkembangan serta keberhasilan peserta didik setelah mengalami atau melakukan kegiatan belajar selama jangka waktu tertentu. Sebagaimana hasil wawancara dengan waka kesiswaan yang menyatakan bahwa:

Perencanaan evaluasi dilihat dari aspek yang dinilai, teknik evaluasi (metode). Serta instrumen materi dan, keterangan yang diperlukan dengan rinci dicantumkan dalam silabus dan RPP, secara detail menjabarkan tentang apa saja yang menyangkut pembelajaran diantaranya, standart kompetensi beserta indikator pencapaiannya, materi, metode, tahapan-tahapan kegiatan pembelajaran, serta instrumen evaluasi yang disajikan.³⁴

Data tersebut di atas diperkuat lagi dengan hasil wawancara dengan operator CBT yang menyatakan bahwa:

Waktu perencanaan pelaksanaan ulangan harian tidak dicantumkan dan dijelaskan dalam program semester akan tetapi yang dicantumkan hanyalah untuk pelaksanaan ulangan mid semester, untuk pelaksanaan tes akhir semester. Sesuai dengan tujuan, evaluasi satuan kegiatan bertujuan untuk melihat efektifitas proses dalam suatu pertemuan. Adapaun materi evaluasinya berkisar pokok bahasan yang telah diajarkan dalam proses belajar mengajar. Demikian juga dari segi aspek yang dinilai, metode atau teknik serta bentuk item penyusunan soal disesuaikan dengan pokok bahasan. Baik ulangan harian, mid semester dan akhir semester pelaksanaan ujiannya berbantuan komputer dan dilakukan di lab komputer dan ruang CBT.³⁵

Data tersebut didukung oleh data observasi tanggal 8 maret 2019 yang peneliti dapatkan pada tahap perencanaan evaluasi pembelajaran dibuat oleh semua guru kelas dan guru mata pelajaran di MI Perwanida bahwa perencanaan

³⁴ W/ 08-03-2019

³⁵ W/ 10-03-2019

evaluasi dirumuskan dengan pertimbangan yang matang atas dasar materi dan waktu yang tersedia. Hal ini bisa dilihat dari data Program Tahunan (PROTA), Program Semester (PROMES), Silabus, serta Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang secara detail telah mencantumkan tujuan, aspek, waktu, materi atau teknik serta instrumen evaluasi yang digunakan³⁶

2) Pelaksanaan evaluasi

Evaluasi pembelajaran biasanya dilaksanakan melalui berbagai acara penilaian yaitu penilaian proses dan evaluasi hasil. Sebagaimana hasil wawancara dengan guru kelas 5 yang mengungkapkan bahwa:

Pelaksanaan evaluasi pembelajaran dibuat oleh guru kelas atau guru mata pelajaran secara keseluruhan, untuk ulangan harian dan mid semester maupun semester sebagian besar diambilkan dari isi buku paket yang terdiri dari latihan soal, bacaan dan soal-soal dari LKS ini dilaksanakan agar pokok bahasan evaluasi tidak melenceng dengan materi yang diajarkan, sehingga evaluasi benar-benar dapat mengukur apa yang seharusnya diukur/dinilai serta evaluasi yang akan dilaksanakan sesuai dengan prinsip evaluasi mengacu pada tujuan, reliabel dan valid. Penyusunan instrumen evaluasi untuk ulangan harian, guru membuat dengan diambilkan dari setiap dua pokok bahasan selesai. Sedangkan untuk penyusunan instrumen mid semester pembuatannya diambil dari beberapa pokok bahasan yakni mulai materi pertama sampai materi ke empat. Sedangkan untuk penyusunan instrumen evaluasi semester diambilkan dari materi pertama sampai materi akhir semester. Yang nantinya terbentuk soal ulangan harian, mid semester, semester dan semua pelaksanaan ujian dilakukan dengan media komputer, yang sebelumnya guru telah mengumpulkan soal kepada operator CBT untuk di olah menjadi soal berbasis komputer.³⁷

Data tersebut didukung oleh data dokumentasi yang menunjukkan pelaksanaan evaluasi adalah sebagai berikut:³⁸

³⁶ O/10-03-2019

³⁷ W/W/GK 10-03-2019

³⁸ D/ 10-03-2019



3) Monitoring pelaksanaan evaluasi

Monitoring dilakukan dalam evaluasi pembelajaran untuk melihat apakah pelaksanaan evaluasi pembelajaran telah sesuai dengan perencanaan evaluasi yang telah ditetapkan apa belum. Hal ini, sebagaimana hasil wawancara dengan guru kelas 5 yang mengungkapkan bahwa:

Monitoring dilakukan untuk relevansi dengan perencanaan evaluasi. Disini dalam ulangan tetap ada peserta didik yang nilainya kurang dari KKM, sehingga saya sebagai guru disini melakukan ujian susulan. Ujian susulan saya lakukan secara manual yaitu dengan memberikan tertulis di kertas.³⁹

Hal senada juga diungkapkan oleh hasil wawancara dari operator CBT yang mengungkapkan bahwa:

Monitoring dilakukan untuk melihat hal-hal yang terjadi selama pelaksanaan evaluasi. Disini dalam ulangan peserta didik kandang mengalami gangguan server atau soal tidak terdeteksi pada layar komputer karena pengaruh sinyal, sehingga perlu di adakan ulangan susulan supaya hasil belajar yang diadap juga maksimal dan memuaskan.⁴⁰

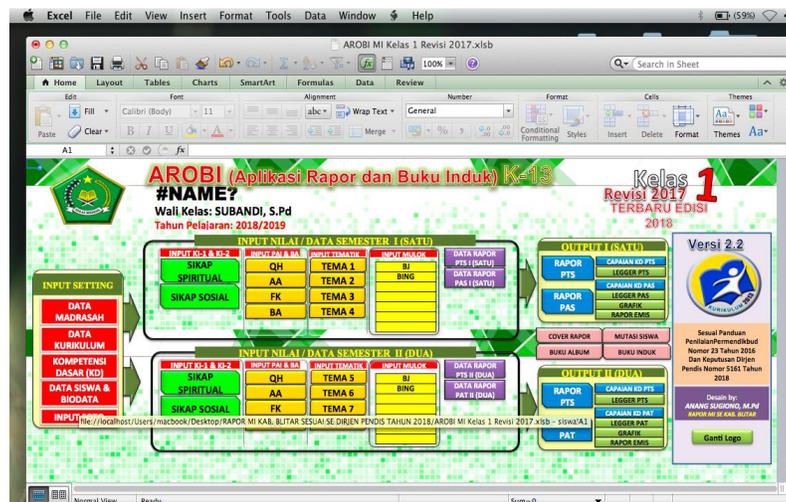
4) Pengolahan data

³⁹ W/W/GK 10-03-2019

⁴⁰ W/W/OP 11-03-2019

Pengolahan data hasil evaluasi belajar peserta didik di rekap, berdasarkan hasil pekerjaannya. Sebagaimana hasil wawancara dengan guru kelas 4 yang mengungkapkan bahwa:

Dalam pengolahan data hasil evaluasi, saya membuat rekapitulasi yang jelas, sehingga mempermudah dalam proses penghitungan secara statistik adapun proses penghitungan akhir nilai rapor diambilkan dari rata-rata nilai hasil ulangan harian, hasil tugas, hasil mid semester, dan nilai hasil semester. Proses perhitungan rapor tersebut diperoleh dengan mengisi aplikasi seperti berikut:⁴¹



Dokumen diatas adalah aplikasi rapor, nilai-nilai yang sudah terkumpul, oleh guru kelas dimasukkan dalam aplikasi dan di cetak untuk dijadikan bukti nyata hasil belajar peserta didik selama setengah semester dan satu semester.

5) Pelaporan hasil evaluasi

Menyusun laporan evaluasi adalah kegiatan akhir dari evaluasi program. Laporan hasil evaluasi disusun dalam bentuk tulisan dan dapat

⁴¹ W/W/GK 11-03-2019

dipublikasikan. Sehingga hasil wawancara dengan guru yang mengungkapkan bahwa:

Pelaporan hasil evaluasi dilaporkan kepada orang tua peserta didik, kepala sekolah, pengawas dan pemerintah. Dengan adanya pelaporan ini orang tua peserta didik mengetahui perkembangan anaknya, apakah semakin bagus atau sebaliknya. Laporan hasil evaluasi sebagai sarana komunikasi antara guru, orang tua dan peserta didik, dalam upaya mengembangkan dan menjaga hubungan yang harmonis.⁴²

Hal senada juga diungkapkan oleh hasil wawancara dari operator CBT yang mengungkapkan bahwa:

Laporan hasil evaluasi dilakukan di sekolah dengan mendatangkan wali murid untuk pengambilan rapot, disitu akan ada interaksi antara pihak sekolah dan orang tua, dan disitu pula sebagai ajang sarana komunikasi bagi mereka.⁴³

Hal senada juga diungkapkan oleh hasil wawancara dari waka kurikulum yang mengungkapkan bahwa:

Pelaporan hasil evaluasi dilaporkan orang tua peserta didik, kepala sekolah, pengawas dan pemerintah. Dengan adanya pelaporan ini orang tua peserta didik mengetahui perkembangan anaknya, apakah semakin bagus atau sebaliknya. Laporan hasil evaluasi sebagai sarana komunikasi antar guru, orang tua dan peserta didik, dalam upaya mengembangkan dan menjaga hubungan yang harmoni.⁴⁴

Hasil evaluasi disusun dalam bentuk tulisan dan dapat dipublikasikan. Sehingga hasil wawancara dengan guru yang mengungkapkan bahwa:

Pelaporan hasil evaluasi dilaporkan kepada orang tua peserta didik, kepala sekolah, pengawas dan pemerintah. Dengan adanya pelaporan ini orang tua peserta didik mengetahui perkembangan anaknya, apakah semakin bagus atau sebaliknya. Laporan hasil evaluasi sebagai sarana komunikasi antara guru, orang tua dan

⁴² W/W/G 13-03-2019

⁴³ W/W/WK 13-03-2019

⁴⁴ W/W/OP 13-03-2019

peserta didik, dalam upaya mengembangkan dan menjaga hubungan yang harmonis.⁴⁵

Wawancara diatas di dukung dengan dokumentasi sebagai berikut:

	A	B	C	D	E	F	G	H
	n	n	Peserta	Terakhir	Terakhir		Status	
3	1	1	1	1	1	01:28:04	2	Logout
4	2	6 Yahya	alissa qotrun nada	-0004-0001	00:33:38	52	Selesai	
5	3	6 Yahya	Azka Kaisa Wafa	-0004-0002	00:13:31	64	Selesai	
6	4	6 Yahya	Eliricawati Rizky Luth	-0004-0003	00:30:08	54	Selesai	
7	5	6 Yahya	allista Dinar Kushermyl	-0004-0004	01:16:17	62	Selesai	
8	6	6 Yahya	Fahmi Aditya Nugraha	-0004-0005	00:59:28	60	Selesai	
9	7	6 Yahya	izah Iffatunnissa Az-Zah	-0004-0006	01:06:18	68	Selesai	
10	8	6 Yahya	aa Naabih Saniyyatul W	-0004-0007	00:10:51	64	Selesai	
11	9	6 Yahya	rdhan Nova Juliano Exe	-0004-0008	00:55:38	60	Selesai	
12	10	6 Yahya	Hanifah Febiningrum	-0004-0009	00:37:43	66	Selesai	
13	11	6 Yahya	aura Aulia Putri Choiru	-0004-0010	00:36:50	56	Selesai	
14	12	6 Yahya	er Thorieq Putra Herna	-0004-0011	00:31:03	64	Selesai	
15	13	6 Yahya	ricke Zartika Ayu Ekput	-0004-0012	00:43:45	66	Selesai	
16	14	6 Yahya	Mazella Febriara	-0004-0013	00:42:45	66	Selesai	
17	15	6 Yahya	Muhamad Bagus Zakaria	-0004-0014	00:08:31	66	Selesai	
18	16	6 Yahya	mmad Eghan Neeyaz Fa	-0004-0015	00:09:00	60	Selesai	
19	17	6 Yahya	Hal senada juga diungkapkan oleh hasil wawancara dari operator CBT yang					
20	18	6 Yahya	Muhammad Ibnu Radity	-0004-0017	00:41:38	58	Selesai	
21	19	6 Yahya	Naila Putri Cristiana	-0004-0018	00:48:01	70	Selesai	

mengungkapkan bahwa:

Laporan hasil evaluasi dilakukan di sekolah dengan mendatangkan wali murid untuk pengambilan rapot, disitu akan ada interaksi antara pihak sekolah dan orang tua, dan disitu pula sebagai ajang sarana komunikasi bagi mereka.⁴⁶

Hal tersebut di dukung dengan dokumentasi berikut ini :⁴⁷



⁴⁵ W/W/GK 12-03-2019

⁴⁶ W/W/OP 12-03-2019

⁴⁷ D/12-03-2019

6) Penggunaan hasil evaluasi

Tahap akhir dari prosedur evaluasi adalah penggunaan atau pemanfaatan hasil evaluasi. Sebagaimana hasil wawancara dengan guru kelas 6 yang mengungkapkan bahwa:

Penggunaan hasil evaluasi, sebenarnya untuk keperluan laporan pertanggungjawaban, untuk keperluan seleksi, dan untuk promosi serta memprediksi masa depan peserta didik. Dengan adanya penggunaan hasil evaluasi, memberikan informasi tentang sejauhmana peserta didik telah menguasai bahan pelajaran yang telah disampaikan pendidik, sehingga dengan evaluasi peserta didik dapat mengukur kemampuannya sendiri.⁴⁸

Hal senada juga diungkapkan oleh hasil wawancara dari waka kurikulum yang menyatakan bahwa:

Penggunaan hasil evaluasi kalau disini digunakan untuk keperluan laporan, keperluan seleksi untuk mendapat beasiswa atau penghargaan atas prestasi yang dicapai dan juga untuk memprediksi masa depan peserta didik. Dan juga yang paling penting adanya evaluasi pendidik memperoleh petunjuk mengenai keadaan peserta didik. Sehingga peserta didik dapat mengambil langkah-langkah atau kebijakan untuk memperbaiki pemahaman maupun pengetahuan.⁴⁹

b. Teknik evaluasi pembelajaran berbasis komputer di MIN 11 Blitar

Teknik evaluasi pembelajaran yang diterapkan oleh MIN 11 Blitar meliputi teknik tes dan non-tes, teknik non-tes dilakukan dengan cara wawancara, daftar

⁴⁸ W/ W/GK 13-03-2019

⁴⁹ W/W/WK 13-03-2019

cocok, pengamatan dan riwayat hidup. Sebagaimana hasil wawancara dengan waka kesiswaan yang menyatakan bahwa:

Teknik evaluasi yang dilaksanakan di madrasah ini ada dua cara yakni dengan tes dan non-tes, teknik nontes selalu dilakukan pada saat penerimaan peserta didik baru, seperti wawancara langsung kepada peserta didik, dengan jenis wawancara terpimpin. Hal-hal yang ditanyakan meliputi nama lengkap, nama panggilan, nama ayah dan ibu, jumlah anggota keluarga dan nama-nama anggota keluarga, dari mana asal sekolah, nama guru disekolahnya dulu, alamat rumah, dan aktifitas dirumah. Wawancara juga dilakukan kepada wali peserta didik secara langsung, dengan jenis wawancara bebas. Biasanya guru menanyakan tingkah laku dan kepribadian peserta didik.⁵⁰

Hal tersebut di dukung dengan pemaparan salah satu guru kelas satu yang menyatakan bahwa:

Selain wawancara teknik evaluasi dilakukan dengan pengamatan langsung dan mencatat hasil pengamatan secara sistematis, dalam teknik evaluasi juga guru meminta daftar riwayat hidup kepada wali peserta didik, untuk mengetahui tingkah laku, kepribadian, dan prestasi apa saja yang dimiliki oleh peserta didik. Daftar cocok diberikan kepada peserta didik pada saat seleksi tes masuk dengan pilihan “ya” atau “tidak”. Riwayat hidup dan daftar cocok akan mempermudah guru dalam proses pembelajaran. Mengetahui riwayat hidup peserta didik dapat membantu guru dalam mengarahkan potensi anak kedepannya.⁵¹

Sedangkan teknik evaluasi tes dilakukan dengan cara tes awal, tes akhir, tes formatif dan tes sumatif. Tes awal, dan tes akhir dilakukan secara manual oleh masing-masing guru kelas. Sebagaimana hasil wawancara dengan guru kelas 6 yang menyatakan bahwa:

Pada awal pembelajaran atau biasanya pada awal masuk semester dan awal materi pembelajaran saya melakukan tes awal dengan tujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan peserta didik pada materi yang kita pelajari. Hal ini sangat membantu saya dalam melaksanakan proses pembelajaran. Tes awal dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan langsung yang berisi pertanyaan tentang materi yang akan dipelajari.

⁵⁰ W/W/WK/ 25-04-2019

⁵¹ W/W/G/ 25-04-2019

Sedangkan tes akhir, dilakukan dengan cara memberikan selembar kertas yang berisi pertanyaan tentang pelajaran yang sudah di pelajari. Hal ini dilakukan supaya peserta saya mengetahui tingkat pemahaman peserta didik saya.⁵²

Tes formatif dan sumatif dilakukan dengan cara tes yang berbasis komputer. yang digunakan di MIN 11 Blitar adalah dengan menggunakan sistem penilaian *Computer Based Test* (CBT). Dimana mana semua bentuk soal disajikan pada layar komputer dengan sistem yang sudah di setting sebelumnya oleh operator.⁵³ Sebagaimana hasil wawancara dengan guru kelas 6 yang menyatakan bahwa:

Tes formatif atau biasa dikenal peserta didik sebagai ulangan harian ini dilakukan dengan cara tes berbasis komputer, tes formatif ini dilakukan setiap akhir tema yang di pelajari. Pelaksanaan ujian formatif ini dilakukan di dalam kelas, dengan terlebih dahulu saya menyampaikan jika besok ada ulangan harian. Maka anak-anak harus membawa laptop. Ujian formatis berbasis komputer hanya di terapkan pada peserta didik kelas 4, 5, dan 6. Sebelum melaksanakan tes formatif saya menyiapkan soal yang sesuai dengan materi yang sudah saya sampaikan, soal tersebut saya serahkan kepada opearator CBT untuk dimasukkan dalam program *Computer Based Testing* (CBT).

Hasil wawancara tersebut didukung dengan dokumntasi sebagai berikut:⁵⁴



⁵² W/W/WK/ 25-04-2019

⁵³ O/MIPERWANIDA 18/03/2019

⁵⁴ D/ 25-04-2019

Data diatas diperkuat dengan hasil wawancara peneliti dan operator CBT yang menyatakan bahwa:

Tes ini bertujuan untuk mengetahui sampai mana pencapaian atau penguasaan peserta didik terhadap bahan pelajaran yang disampaikan meliputi pengetahuan, pemahaman dan keterampilan setelah mengikuti proses kegiatan belajar. Adapun teknik yang digunakan dalam ini yaitu tes (pilihan ganda) yang disajikan dalam bentuk soft file di komputer dengan aplikasi CBT.⁵⁵

c. Efektifitas evaluasi pembelajaran *Computer Based Testing* (CBT) di MIN 11 Blitar

Computer Based Testing (CBT) merupakan sebuah solusi dalam memecahkan masalah-masalah pada pelaksanaan tes hasil belajar. Penggunaan *Computer Based Testing* (CBT) dapat memungkinkan untuk meminimalisir kecurangan yang terjadi pada saat proses pelaksanaan tes hasil belajar. Selain itu *Computer Based Testing* (CBT) juga memiliki manfaat bagi guru dalam memudahkan proses pemeriksaan hasil jawaban peserta didik MI 11 Blitar.⁵⁶

Sebagaimana hasil wawancara dengan operator CBT yang menyatakan bahwa:

Sistem evaluasi dengan berbantuan komputer ini efektif digunakan pada lembaga kami karena, efisiensi waktu, pendistribusian soal-soal ujian, dan proses penskoran yang dengan mudah dilakukan menggunakan sistem *Computer Based Testing* (CBT) yang sudah di instal pada komputer. Sistem evaluasi seperti ini juga meminimalisir kecurangan yang dilakukan peserta didik. Karena setiap pertanyaan dan jawaban pilihan ganda di buat ajak.⁵⁷

⁵⁵ W/ W/OP 13-03-2019

⁵⁶ O/ 15-03-2019

⁵⁷ W/W/OP 15-03-2019

Hal senada juga diungkapkan waka kesiswaan bahwa:

Peserta terlihat sangat bersemangat dalam melaksanakan ujian hal ini terlihat dari kehadiran peserta didik saat ujian akan berlangsung, peserta didik datang 10 menit lebih awal dari jam pelaksanaan ujian.⁵⁸

Untuk meyakinkan hal tersebut peneliti mencoba melakukan wawancara dengan salah satu peserta yang mengikuti ujian, yang menyatakan bahwa:

Sangat menyenangkan ujian menggunakan komputer, walaupun dari pertama kali menggunakannya saya merasakan kesulitan karena belum terbiasa dan masih gerogi. Tetapi kerana sudah terbiasa ujian menggunakan komputer lebih mudah dan praktis. Saya juga lebih sering belajar tentang komputer dirumah karena orang tua saya membelikan laptop untuk ujian, jadi sekalian dapat digunakan belajar dirumah.⁵⁹

Data tersebut didukung oleh hasil dokumentasi yang menunjukkan

NO	ASPEK YANG DI NILAI	NILAI			
		S	CS	KS	TS
		4	3	2	1
1	Sistem evaluasi berbasis komputer di tujukan sebagai media evaluasi untuk mengukur kemampuan kognitif peserta didik.	√			
2	Sistem evaluasi berbasis komputer konsisten digunakan setiap kali ujian berlangsung.		√		
3	Sistem evaluasi berbasis komputer memenuhi standar yang telah ditentukan.		√		
4	Sistem evaluasi berbasis komputer dapat mewakili media evaluasi yang lain.		√		
5	Sistem evaluasi berbasis komputer mudah digunakan oleh guru dan peserta didik,	√			
6	Sistem evaluasi berbasis komputer bersifat deskriminatfi.	√			
7	Sistem evaluasi berbasis komputer khusus digunakan untuk mengevaluasi hasil belajar peserta didik.	√			
8	Sistem evaluasi berbasis komputer dapat menampung soal-soal ujian secara proposional.	√			

⁵⁸ W/W/WK 15-03-2019

⁵⁹ W/W/S 15-03-2019

⁶⁰ D/ 26/04/2019

S	= sesuai
CS	= cukup sesuai
KS	= kurang sesuai
TS	= tidak sesuai

Tabel diatas dibuat berdasarkan pemaparan para ahli mengenai efektifitas sebuah media pembelajaran. Peneliti bekerjasama dengan operator CBT pada masing-masing lembaga mengisi cek list diatas berdasarkan kenyataan yang terjadi dilapangan.

B. Temuan Penelitian

1. Temuan penelitian di MI Perwanida Blitar

Berdasarkan hasil wawancara, observasi serta studi dokumentasi yang dilakukan peneliti di MI Perwanida Blitar, sistem penilaian *Computer Based Testing* (CBT) sebagai media evaluasi pembelajaran, dapat dikemukakan beberapa temuan sebagai berikut:

a. prosedur evaluasi pembelajaran di MI Perwanida Blitar

- 1) Kegiatan evaluasi dilaksanakan melalui beberapa tahap yang meliputi: evaluasi dalam satuan kegiatan, evaluasi setelah beberapa kali pertemuan, dan evaluasi setelah menyelesaikan pembelajaran.
- 2) Perencanaan evaluasi dilakukan untuk mengetahui kemajuan dan perkembangan serta keberhasilan peserta didik setelah mengalami atau melakukan kegiatan belajar selama jangka waktu tertentu.
- 3) Perencanaan program semester dan silabus dalam perangkat pembelajaran disesuaikan dengan ketersediaan waktu yang ada berdasarkan kalender akademik sekolah yang mengacu pada kalender pendidikan.

- 4) Perencanaan evaluasi dilihat dari aspek yang dinilai, teknik evaluasi (metode), serta instrumen evaluasi materi, dan keterangan yang diperlukan dengan rinci dicantumkan dalam silabus dan RPP, secara detail menjabarkan tentang apa saja yang menyangkut pembelajaran diantaranya, standar kompetensi beserta indikator pencapaian, materi, metode, tahap-tahap kegiatan pembelajaran, serta instrumen evaluasi yang disajikan.
- 5) Pelaksanaan evaluasi secara umum baik pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotor, telah dibuat dengan baik dan disesuaikan dengan materi. Artinya evaluasi direncanakan sesuai dengan apa yang seharusnya diukur. Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan evaluasi sudah sesuai prinsip-prinsip evaluasi dengan pertimbangan yang matang.
- 6) Perencanaan evaluasi pembelajaran peserta didik untuk ulangan harian, mid semester, dan semester lebih banyak dilakukan dengan tes tertulis yang berbentuk tes pilihan ganda yang di sajikan dengan bantuan komputer.
- 7) Perencanaan tersebut lebih banyak diperhatikan pada aspek kognitif, walaupun perencanaan pada aspek afektif dan psikomotorik juga dibuat di RPP, lebih lanjut perencanaan tersebut kurang mendapat perhatian.
- 8) Pelaksanaan evaluasi dilakukan melalui 2 evaluasi yaitu evaluasi proses dan evaluasi hasil. Evaluasi proses terdiri dari 1) (pre-test) tes awal, tes ini merupakan tes yang diberikan sebelum pengajaran dimulai, 2) tes tengah kegiatan yakni tes yang dilaksanakan di sela-sela atau pada waktu-waktu tertentu selama proses pembelajaran berlangsung, 3) post-tes yaitu tes yang diberikan setelah proses pembelajaran berakhir.

- 9) Teknik yang digunakan dalam penilaian ini yaitu tes tulis (pilihan ganda) yang di ambil dari buku LKS dengan komputer sebagai media tesnya sedangkan evaluasi hasil yang dibuat guru berupa ulangan harian, penugasan, pengamatan, ulangan praktik, dan evaluasi yang distandarkan berupa ulangan semester.
- 10) Monitoring dilakukan dalam evaluasi pembelajaran di semua mata pelajaran untuk melihat apakah pelaksanaan evaluasi pembelajaran telah sesuai dengan perencanaan evaluasi yang telah ditetapkan apa belum.
- 11) Monitoring dilakukan untuk melihat relevansi dengan perencanaan evaluasi dan untuk melihat hal-hal yang terjadi selama pelaksanaan evaluasi.
- 12) Pengolahan hasil evaluasi prestasi belajar peserta didik di rekap, berdasarkan hasil pekerjaanya, pengolahan data hasil evaluasi ulangan, guru membuat rekapitulasi yang jelas, sehingga mempermudah dalam pengisian rapor.
- 13) Proses perhitungan akhir nilai rapor dilakukan dengan cara mengisi aplikasi rapor dan buku induk.
- 14) Menyusun laporan evaluasi adalah kegiatan akhir dari evaluasi program. Laporan hasil evaluasi disusun dalam bentuk tulisan dan dapat dipublikasikan.
- 15) Pelaporan hasil evaluasi dilaporkan kepada orang tua peserta didik, kepala sekolah, pengawas dan pemerintah.
- 16) Laporan hasil evaluasi dilakukan disekolah dengan mendatangkan wali murid untuk pengambilan rapot, disitu akan ada interaksi antara pihak sekolah dan orang tua.

17) Penggunaan hasil evaluasi sebenarnya untuk keperluan laporan pertanggung jawaban, untuk keperluan seleksi, dan untuk promosi serta memprediksi masa depan peserta didik.

b. Teknik evaluasi pembelajaran berbasis komputer yang digunakan di MI Perwanida

1) Guru membuat soal dan dikumpulkan ke operator CBT untuk diolah kedalam aplikasi *Computer Based Test* (CBT).

2) Dalam pelaksanaannya kelas 3, 4, 5 dan 6 mendapat jadwal yang berbeda, karena lab komputer dan ruang khusus CBT terbatas jumlah komputernya.

3) Sebelum komputer digunakan oleh peserta didik, terlebih dahulu operator mengecek dan mempersiapkan segala keperluan.

4) pelaksanaan ujian peserta didik didampingi oleh proktor atau guru kelas masing-masing. Sedangkan non tes berupa tes tindakan dengan teknik penskoran.

c. Efektifitas evaluasi pembelajaran *Computer Based Testing* (CBT)

1) Penggunaan *Computer Based Testing* (CBT) dapat memungkinkan untuk meminimalisir kecurangan yang terjadi pada saat proses pelaksanaan tes hasil belajar.

2) *Computer Based Testing* (CBT) memiliki manfaat bagi guru dalam memudahkan proses pemeriksaan hasil jawaban peserta didik.

2. Temuan di MIN 11 Blitar

a. prosedur evaluasi pembelajaran di MIN 11 Blitar

1) Perencanaan evaluasi dibuat atas dasar pertimbangan ketersediaan waktu tertentu.

- 2) Perencanaan evaluasi pembelajaran dibuat atas dasar pertimbangan ketersediaan waktu yang ada.
- 3) Perencanaan program semester dan Silabus dalam perangkat pembelajaran semua mata pelajaran disesuaikan dengan kalender akademik sekolah yang mengacu pada kalender pendidikan.
- 4) Penyusunan instrumen evaluasi dibuat oleh semua guru kelas dan guru mata pelajaran secara keseluruhan baik untuk evaluasi satuan pembelajaran, untuk ulangan harian, dan mid semester maupun semester.
- 5) Evaluasi pembelajaran dilakukan melalui berbagai cara penilaian yaitu penilaian proses dan penilaian hasil.
- 6) Pelaksanaan evaluasi pembelajaran termasuk jenis evaluasi formatif yaitu awal kegiatan, tengah kegiatan, dan akhir kegiatan pembelajaran.
- 7) Penilaian sumatif, yang pelaksanaannya membutuhkan waktu khusus untuk melaksanakan evaluasi sehingga evaluasi benar-benar telah disiapkan secara matang.
- 8) Hasil evaluasi ulangan harian, mid semester, penugasan, maupun hasil tes semester bertujuan untuk mengukur tingkat penguasaan peserta didik setelah satuan pembelajaran selesai maupun setelah beberapa proses pembelajaran.
- 9) Hasil dari ulangan harian, ulangan praktik, penugasan dan pengamatan difungsikan untuk memperbaiki kinerja guru dalam pengelolaan pembelajaran selanjutnya.
- 10) Hasil dari semesteran difungsikan untuk melihat kemampuan terhadap materi dari awal sampai akhir yang telah diberikan. Bagi peserta didik yang nilai

keseluruhan memenuhi standar penilaian maka diperbolehkan melanjutkan pelajaran pada materi selanjutnya.

- 11) Guru memperoleh petunjuk mengenai keadaan peserta didik, sehingga pendidik bisa mengambil langkah-langkah atau kebijakan untuk memperbaiki pemahaman maupun pengetahuan, bacaan serta gerakan dalam prakteknya melalui metode yang sesuai dengan materi-materi ajar.
 - 12) Proses pembelajaran ditunjukkan dari hasil evaluasi.
 - 13) Menjadikan manusia yang mempunyai potensi dan keterampilan sesuai fitrahnya, berbudi luhur, bertakwa dan mengamalkan syari'at Islam.
- b. Teknik evaluasi pembelajaran berbasis komputer yang digunakan di MIN 11 Blitar
- 1) Operator mengecek dan mempersiapkan segala keperluan, seperti bank soal, saluran listrik/kabel yang menghubungkan komputer yang digunakan peserta didik ke komputer server.
 - 2) Teknik tes dilakukan di kelas masing-masing karena peserta didik membawa laptop sendiri.
 - 3) Selama pelaksanaan ujian peserta didik didampingi oleh proktor atau guru kelas masing-masing.
- c. Efektifan sistem evaluasi pembelajaran *Computer Based Testing* (CBT) di MIN 11 Blitar
- 1) *Computer Based Testing* (CBT) adalah sebuah solusi dalam memecahkan masalah-masalah pada pelaksanaan tes hasil belajar.

2) Penggunaan *Computer Based Testing* (CBT) dapat memungkinkan untuk meminimalisir kecurangan yang terjadi pada saat proses pelaksanaan tes hasil belajar.

3) *Computer Based Testing* (CBT) memiliki manfaat bagi guru dalam memudahkan proses pemeriksaan hasil jawaban peserta didik.

C. Analisis Lintas Situs

No	MI Perwanida Blitar	MIN 11 Blitar
1.	<p>Prosedur evaluasi pembelajaran pada peserta didik di MI Perwanida Blitar dapat diketahui bahwa kegiatan evaluasi dilakukan melalui beberapa prosedur kegiatan meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> perencanaan pelaksanaan monitoring pelaksanaan evaluasi hasil penggunaan hasil evaluasi. 	<p>Prosedur evaluasi pembelajaran pada peserta didik di MIN 11 Blitar dapat diketahui bahwa kegiatan evaluasi dilakukan melalui beberapa prosedur kegiatan, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> perencanaan pelaksanaan monitoring pelaksanaan evaluasi hasil penggunaan hasil evaluasi
2.	<p>Teknik evaluasi pembelajaran yang di gunakan di MI Perwanida Blitar adalah dengan menggunakan teknis tes dan non tes. Tes yang disajikan dalam media komputer yang semua perlengkapan tes sudah di sediakan oleh pihak sekolahan.</p>	<p>Teknik evaluasi pembelajaran yang di gunakan di MI Perwanida Blitar adalah dengan menggunakan teknis tes dan non tes. Tes yang disajikan dalam media komputer dengan peserta didik membawa sendiri laptop dari rumah, dan pelaksanaannya di dalam kelas masing-masing. Bukan di lap komputer.</p>
3.	<p>Kefektifan sistem evaluasi pembelajaran berbasis komputer pada MI Perwanida Blitar dapat diketahui bahwa sistem penilaian ini efektif digunakan dengan melihat dampak yang di hasilkan seperti:</p> <ol style="list-style-type: none"> efisiensi waktu pendistribusian soal proses penskoran. 	<p>Kefektifan sistem evaluasi pembelajaran berbasis komputer pada MI Perwanida Blitar dapat diketahui bahwa sistem penilaian ini efektif digunakan dengan melihat dampak yang di hasilkan seperti:</p> <ol style="list-style-type: none"> pendistribusian soal proses penskoran.

Dari temuan di kedua sekolah di atas, terdapat beberapa persamaan dan perbedaan.

Persamaan kedua lokasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Persamaan

- a. Prosedur evaluasi pembelajaran *Computer Based Testing* (CBT) di MI Perwanida Blitar dan MIN 11 Blitar.

Kedua lembaga sekolah tersebut dalam melaksanakan prosedur evaluasi dilakukan melalui beberapa prosedur kegiatan, meliputi: perencanaan, pelaksanaan, monitoring pelaksanaan evaluasi, pengolahan data, hasil, dan penggunaan hasil evaluasi.

- b. Teknik evaluasi pembelajaran *Computer Based Testing* (CBT) di MI Perwanida Blitar dan MIN 11 Blitar.

Teknik evaluasi yang digunakan oleh kedua sekolah tersebut adalah evaluasi pembelajaran berbasis komputer atau biasa disebut *Computer Based Test* (CBT). Yang mana semua bentuk soal disajikan pada layar komputer dengan sistem yang sudah di setting sebelumnya oleh operator.

- c. Efektifitas evaluasi pembelajaran *Computer Based Testing* (CBT) di MI Perwanida Blitar dan MIN 11 Blitar

Secara umum dapat dikatakan bahwa efektifitas penggunaan media evaluasi pembelajaran berbasis komputer dapat mempermudah guru dalam penskoran hasil belajar, efisiensi waktu, dan efisiensi pendistribusian soal ujian.

2. Perbedaan

Perbedaan tersebut setidaknya terlihat pada fokus penelitian:

- a. Prosedur evaluasi pembelajaran *Computer Based Testing* (CBT) di MI Perwanida Blitar dan MIN 11 Blitar.

Perbedaan antara MI Perwanida Blitar dan MIN 11 Blitar terdapat pada Monitoring, dimana MIN 11 Blitar jika mengulang ujian menggunakan test berbasis kertas, atau ujian ulang secara manual. Sedangkan MI Perwanida Blitar menggunakan komputer.

- b. Teknik evaluasi pembelajaran *Computer Based Testing* (CBT) di MI Perwanida Blitar dan MIN 11 Blitar.

Perbedaan antara kedua sekolah tersebut adalah pada teknik tes yang berkaitan dengan sarana prasarana sebagai media evaluasi yaitu perangkat komputer. Di MI Perwanida media evaluasi sudah disediakan oleh pihak sekolah berupa komputer yang ada di laboratorium komputer dan ruang khusus CBT. Di MIN 11 Blitar peserta didik membawa laptop sendiri-sendiri.

- c. Efektifitas evaluasi pembelajaran *Computer Based Testing* (CBT) di MI Perwanida Blitar dan MIN 11 Blitar

Perbedaan antara kedua sekolah tersebut adalah sistem evaluasi berbasis komputer kurang konsisten di gunakan pada lembaga MIN 11 Blitar, karena penggunaan komputer sebagai media evaluasi pembelajaran hanya digunakan pada wantu ujian tengah semester, semester dan kenaikan kelas atau ujian akhir madrasah. Sedangkan di MI Perwanida Blitar evaluasi berbasis komputer digunakan mulai dari ulangan harian sampai proses remidi menggunakan ujian berbasis komputer.